

Abstrak

Zaenudin, 2012 skripsi dengan judul: Unsur Islam Dalam Serat Wulangreh Sri Susuhunan Pakubuwana IV (1788-1820) studi: Tembang Dhandanggulo

Perspektif makna *Adilihung* dapat digunakan untuk menganalisis manusia dalam *Tembang Dhandanggula Serat Wulangreh* yang mencakup apa, siapa dan bagaimana hendaknya manusia berperilaku dalam hidup, dan apa sebenarnya tujuan hidup manusia. Secara materialistik, manusia terbentuk atas unsur-unsur yang sama dengan unsur alam, yaitu api, angin, tanah, dan air yang dilambangkan dengan warna merah, kuning, hitam, dan putih. Secara spiritual, sebagai siapa, manusia terdiri atas empat unsur yang dilambangkan dengan empat warna tersebut. Sedangkan hawa nafsu manusia yang melengkapi rasa/ruh yang bersemayam dalam manusia haruslah di jaga langkah dan tujuannya. Berkaitan dengan perilaku hidup, hendaknya manusia memiliki keimanan, ketawadukan, kesungguhan, dan mampu menjaga keselarasan dengan alam, seperti yang di gambarkan dalam syair *Tembang Dhandanggula*. keseimbangan *jagad cilik* yang ada dalam dirinya dengan *jagad gedhe* yang berupa alam semesta. Sebagai bagian akhir, manusia harus menyadari tujuan hidupnya, dan bagai mana menjalani hidup.

Kata-Kata Kunci: *Wulangreh , Dhandhanggula, Nilai Islam*